

ABSTRAK

Nurul Hasina. 190102010473. *Korelasi Perkawinan Di Bawah Umur Pada Generasi Z dan Dampaknya Terhadap Stunting di Kelurahan Pekapuran Laut.* Skripsi, Pembimbing: Dr. Hj. Gusti Muzainah, S.H., MH. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Generasi Z, kesehatan Ibu, kondisi ekonomi, perkawinan di bawah umur, stunting.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara perkawinan di bawah umur pada generasi Z dan dampaknya terhadap stunting di Kelurahan Pekapuran Laut. Menggunakan metode hukum empiris dengan pendekatan sosiologis, penelitian ini menemukan bahwa perkawinan di bawah umur berkontribusi pada kesulitan ibu dalam memenuhi kebutuhan nutrisi anak akibat kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dari lima informan yang diteliti, terdapat tiga kasus yang menunjukkan hubungan langsung antara perkawinan di bawah umur dan kejadian stunting. Keputusan untuk menikah muda dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keinginan pribadi, dukungan keluarga, dan pengaruh lingkungan sosial. Sebagian besar pasangan yang menikah muda kurang memahami dampak negatif perkawinan di bawah umur terhadap kesehatan ibu dan anak, serta aspek ekonomi keluarga. Penelitian ini juga mencatat bahwa perkawinan di bawah umur bertentangan dengan Undang-Undang No 16 Tahun 2019, yang menetapkan batas usia minimal 19 tahun. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa perkawinan di bawah umur berisiko tinggi terhadap kesehatan ibu dan anak, serta bertentangan dengan prinsip Maqasid Syariah. Temuan ini menekankan pentingnya edukasi dan intervensi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang dampak perkawinan di bawah umur dan pentingnya kesehatan ibu dan anak.